

**Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang
Terhadap Kinerja Perusahaan
(Studi Empiris : Pada Perusahaan Multifinance Di BEI Periode 2013-2018)**

Fika Fadhillah, Ruhiyat Taufik, Teuku Fajar Shadiq, Erialdy*

Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf , Indonesia, 15118

E-mail Corespondent : erialdy@unis.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence the company's performance, where the independent variables consist of Profitability, Profitability and Debt Policy, the independent variable is the company's performance. The research used is the multi-finance companies listed in iBursa iEffek iIndonesia for the period 2013-2018i. i By using a purposive sampling method, a sample of 10 multi-finance companies was taken. The analytical technique used is multiple linear regression analysis and t-statistic test and is also done with a classical assumption test which includes normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing and seaocorrelation testing. IProfit Marginl) and Debt Policy (iDebt ito iAsset iRatio) have an effect on Company Performance (iReturn ion iAsset), while the Debt Policy (iDebt ito iEquity iRatio) has no effect on Company Performance (Return on Asset), and Solvency has a negative effect on Profitability (Return on Asset). Simultaneously, Profitability (Net iProfit Margin), Profitability (Gross Profit Margin), Debt Policy (Debt to EquityiRatio), and Debt Policy (Debt lto lAsset lRatio) affect company performance (Return on Asset).

Keywords: *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio and Return on Asset.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan, di mana variabel independen terdiri dari Profitabilitas, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang, variabel dependen adalah Kinerja Perusahaan. Penelitian yang digunakan adalah perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 . Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diambil sampel 10 perusahaan *multifinance*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengujian statistik-t dan juga dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas dan pengujian autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Profitabilitas (*Gross Profit Margin*) dan Kebijakan Hutang (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (*Return on Asset*), sedangkan Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (*Return on Asset*), dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*). Secara simultan Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*), dan Kebijakan Hutang (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (*Return on Asset*).

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset.*

A. Pendahuluan

Pada era digitalisasi ini banyak *Fintech* bermunculan dan memiliki pertumbuhan yang sangat baik, seperti bibit, tanam duit, bareksa dan sebagainya, produk dari *Fintech* ini adalah berupa *platform* atau wadah di Indonesia untuk berinvestasi yang menyebabkan banyaknya investor asing bahkan anak muda yang masih belajar mengenai investasi mulai tertarik untuk berinvestasi di Indonesia mengingat banyak *Fintech* tersebut yang mulai diambil alih oleh investor asing karena mereka percaya banyak perusahaan di Indonesia akan berkembang seiring berjalannya waktu .

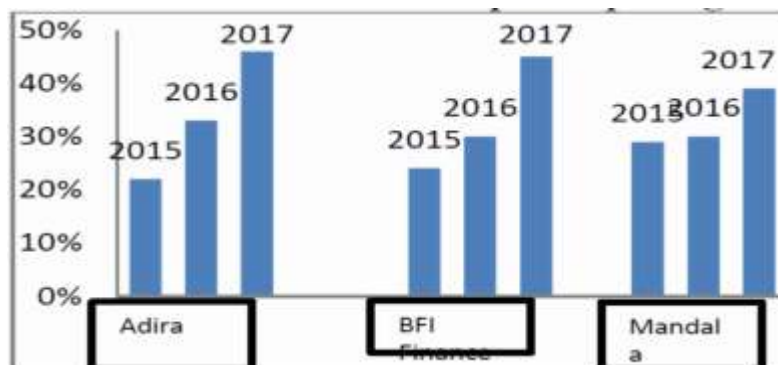
Melalui *Fintech* seseorang dapat mudah belajar investasi karena dalam berinvestasi tentu perlu menentukan sektor manakah yg terbaik untuk berinvestasi, disektor multifinance ini memiliki pertumbuhan yang baik, karena masyarakat Indonesia memiliki daya beli yang sangat besar dimana masyarakat membutuhkan jasa pembiayaan untuk memenuhi daya beli mereka, seperti dalam membeli kendaraan bermotor, Peralatan Elektronik dan Rumah Tangga hingga pemberian modal untuk UMKM. Saat ini kredit sangat sulit untuk dihindarkan karena banyak orang yang menggunakan hal tersebut baik melalui bank atau perusahaan multifinance. Multifinance ialah perusahaan yang melakukan peminjaman kepada debitur untuk barang yang ingin dibeli oleh nasabah. Perusahaan multifinance memberikan manfaat bagi masyarakat kecil dalam dunia usaha, perusahaan ini dapat memberikan pinjaman berupa modal usaha.

Dengan maraknya *financial technology* di masyarakat Indonesia menarik investor untuk berinvestasi disektor multifinance, namun sebelum melakukan investasi perlu dilakukan analisa terlebih dahulu untuk memilih dimana perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan, terdapat berbagai macam metode untuk memilih saham yang layak untuk diinvestasikan. Diperlukannya informasi yang relevan untuk para investor dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestas dan informasi tersebut memberikan informasi baik keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan berupa informasi yang berbentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi dari perusahaan. Sehingga mempermudah untuk memustikan pengambilan keputusan investor agar dapat memprediksi kemampuan dalam memberikan *return* yang diinginkan dalam bentuk saham baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*.

Berdasarkan data dari gambar 1.1 yang ditampilkan pada grafik diatas Perusahaan *Multifinance* dalam 3 tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu Adira Dinamika Multi Finance Tbk. mengalami kenaikan 24% , BFI Finance Indonesia Tbk. mengalami kenaikan 21% , dan Mandala Multifinance Tbk. mengalami kenaikan 10%.

Dana yang diperoleh dari investor mempunyai dampak pada perusahaan yaitu salah satunya perusahaan dapat melakukan ekspansi. Yang perlu diperhatikan dalam memperbaiki struktur modal adalah masalah *profitability ratios* dan *solvency ratios* perusahaan tersebut. *Profitability* dan *solvency ratios* harus diperhatikan kestabilannya agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam hasil laba yang

didapatkan pada periode tertentu. Sedangkan Solvabilitas untuk melihat banyaknya hutang yang dimiliki dan kemampuan perusahaan untuk melunasinya.



Sumber : Sumber : idx.co.id

Gambar 1. Grafik Perkembangan Perusahaan *Multifinance*

Profitabilitas dan Kebijakan Hutang dapat diketahui melalui penghitungan dan pengolahan serta analisa data laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan ialah alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dimasa sekarang dan dimasa lalu yang ditujukan untuk menggambarkan tren pola perubahan tersebut, dengan adanya gambaran yang baik yang dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan akan menimbulkan kepercayaan dalam diri para investor. Sehingga peluang yang ada membuat para investor dapat berinvestasi di sektor multifinance dengan melihat hasil kinerja perusahaan pada sektor multifinance yang diharapkan terus naik dan memberi keuntungan bagi para investor.

Dari uraian setiap perusahaan berusaha agar dapat meningkatkan nilai kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang meningkatkan kinerja perusahaan yang merupakan variabel dependen dari penelitian ini dilihat dari *Return on Asset (ROA)*, dimana variabel independen yang dipilih antara lain meliputi profitabilitas, yaitu suatu rasio menggambarkan efektivitas manajemen dan pengelolaan perusahaan, selain itu kebijakan hutang merupakan perbandingan total hutang dengan total aktiva, dan mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya. Dalam penelitian ini profitabilitas dilihat dari : *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, Sedangkan kebijakan Hutang dilihat dari: *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

B. Metode

Ada beberapa metode penelitian yang dapat digunakan. Namun, untuk penelitian ini dilakukan dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*) melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan obyek perusahaan sektor multifinance yang terdaftar di iBursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website resminya, yaitui <http://www.idx.co.id/>.

Objek Penelitian yang akan diteliti adalah seluruh perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Alasan peneliti memilih perusahaan multifinance sebagai objek penelitian, karena masih jarang ditemukan penelitian terkait yang dianalisis pada perusahaan multifinance. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang adalah laporan keuangan yang didapatkan melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah perusahaan-perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2013 sampai dengan 2018. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan multifinance yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.
2. Laporan keuangan yang menggunakan rupiah.
3. Melaporkan laporan keuangan perusahaan secara berturut-turut pada tahun 2013 sampai tahun 2018.
4. Mempunyai laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode tahun 2013 sampai tahun 2018.
5. Laporan keuangan perusahaan multifinance yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2013 sampai tahun 2018

Data dianalisis dengan program SPSS untuk mengetahui dan menguji hubungan variabel independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)* dengan mengumpulkan laporan keuangan tahun 2013-2018 yang terdapat di BEI. Kemudian melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik untuk menghilangkan penyimpangan yang mungkin terjadi pada analisis regresi, dan yang terakhir adalah melakukan uji hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return on Asset (ROA)*

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)* yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin (NPM)* terhadap variabel *Return on Asset (ROA)*. Hal ini berarti ada hubungan positif antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan *Return on Asset (ROA)* yaitu semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin tinggi juga *Return On Asset (ROA)*. Sebaliknya, jika semakin rendah *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan maka *Return On Asset (ROA)* perusahaan semakin rendah. *Net Profit Margin (NPM)* ini memberikan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* semakin baik operasi perusahaan.

Suatu *Net Profit Margin* yang baik bergantung dari jenis industri di mana perusahaan berada (Syamsudin dan Primayuta, 2010).

Net Profit Margin (NPM) ialah rasio untuk mengetahui serta menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari operasional pokok (Kasmir, 2010). Tujuan rasio *Net Profit Margin* (NPM) agar dapat mengetahui laba bersih dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Laba bersih didapatkan dari pengurangan laba bersih sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak penambahan dari laba operasional dan keuntungan lainnya. Lebih dari pada itu, *Net Profit Margin* (NPM) juga ialah perbandingan laba bersih setelah pajak dan penjualan. Dari penjelasan *Net Profit Margin* (NPM) berarti semakin tinggi angkanya maka efektifitas dalam menghasilkan laba bersih pun meningkat, sehingga dengan meningkatnya *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan semakin baik kinerja perusahaan yang tergambarkan dalam *Return on Asset* (Satriya dan Wahyudi, 2017).

Rasio ini berperan penting bagi operasional sebuah perusahaan karena menggambarkan strategi yang digunakan dapat mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* semakin efisien dalam pengeluaran biaya. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin efisien sehingga *Return On Assset* (ROA) akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Khamidah et al (2017), Wahyudi (2017), dan Eria (2018) yang telah meneliti pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan yaitu *Return On Assset* (ROA). Dari penelitian yang telah mereka lakukan menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Assset* (ROA).

2. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap *Return on Assset* (ROA)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assset* (ROA) yang berarti terdapat pengaruh signifikansi antara variabel *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap variabel *Return on Assset* (ROA). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin tinggi juga *Return On Assset* (ROA). Sebaliknya, jika semakin rendah *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin rendah juga *Return On Assset* (ROA).

Gross Profit Margin (GPM) merupakan kemampuan efisiensi produksi dan kemampuan penjualan (Harahap, 2010). *Gross Profit Margin* (GPM) ialah perbandingan laba kotor dengan penjualan. Keadaan operasi perusahaan akan baik apabila besarnya *Gross Profit Margin* (GPM) semakin baik, hal tersebut menunjukkan jumlah harga pokok penjualan akan lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga penjualan, pun sebaliknya apabila *Gross Profit Margin* (GPM) rendah maka pengaruhnya semakin rendah kinerja perusahaannya.

Gross Profit Margin (GPM) atau laba kotor bertujuan untuk mengetahui laba kotor perusahaan yang dipengaruhi nilai harga pokok penjualan. *Gross Profit Margin* (GPM) yang meningkat memberikan indikasi bahwa semakin tinggi tingkat kembalian

keuntungan kotor atas penjualan bersih. Jika nilai *Gross Profit Margin* (GPM) perusahaan besar, maka laba kotor lebih besar dari penjualan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai laba kotor maka semakin besar *Gross Profit Margin* (GPM).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samosir et al (2019) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *Return on Assset* (ROA). Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ainul Khamidah et al (2017) yang menyatakan bahwa *Gross Proffit Marrgin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *Returni oni Assset* (ROA).

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asseti* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debti to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assset* (ROA). Hal tersebut berarti bahwa naik turunnya *Debtt to Equiity Ratio* (DER) tidak berdampak terhadap besarnya *Return On Assset* (ROA).

Menurut Kasmir (2014) dinyatakan bahwa *Debt to Equitty Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui dana yang disediakan kreditur dengan pemilik, yang berarti rasio ini digunakan untuk mengetahui modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

Sehingga dapat disimpulkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menunaikan hutangnya yang berasal dari modal perusahaan. Semakin tinggi rasio *Debt to Equitty Ratio* (DER) menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan rendah karena kemampuan dalam melunasi hutangnya rendah, hal ini mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi. *Debtt to Equitty Ratio* (DER) ialah rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, agar bias melunasi hutangnya. *Debt to equity ratio* pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya (Marusya dan Magantar, 2016). Perusahaan yang arus kasnya stabil mempunyai rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tidak ada ketergantungan pasti antara *Debtt to Equitsty Ratio* (DER) terhadap *Return On Assset* (ROA) dikarenakan tentunya setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ainul Khamidah et al (2017) dan Samosir et al (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa *Debt to Equiity Ratiio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assset* (ROA). Sedangkan menurut Alfarizi dan Abdul (2014), dan Anwar (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assset* (ROA) yang berarti penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian mereka.

4. Pengaruh *Debt to Assset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Assset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Assset Ratiio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assset* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikansi antara variabel *Debt to Assset Rattio* (DAR) terhadap variabel *Return on Assset* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya *Debt to Assset Ratio* (DAR) mempengaruhi naik turun *Return On Assset* (ROA). Berarti bahwa semakin tinggi *Debt to Assset Ratiio* (DAR) maka semakin tinggi juga

Return On Assset (ROA). Sebaliknya, jika semakin rendah *Debt to Assset Rattio (DAR)* maka semakin rendah juga *Retturn On Asseet (ROA)*. Berdasarkan uraian tersebut, berarti hipotesis Ha4 yang berbunyi *Debt to Assset Rattio (DAR)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assset Returtn on Assset (ROA)* diterima.

Debt to Assset Ratio (DAR) ialah rasio untuk mengetahui perbandingan total hutang dengan total aktiva, berarti seberapa besar kativa perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi *Debbt to Assset Rattio (DAR)* akan berdampak pada besarnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan profit biasanya meminjam modal lebih sedikit. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang menguntungkan akan selalu mempunyai dana yang banyak. Menurut *pecking order theory*, dijelaskan mengapa perusahaanyang profit pada umumnya akan meminjam modal dalam jumlah sedikit. Hal ini bukan karena kesengajaan agar memiliki target rasio hutang yang kecil, namun lebih dikarenakan perusahaan membutuhkan *external financing* yang rendah. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi, akan berdampak pada laba yang dihasilkan sehingga tidak mampu melunasinya, khususnya Bunga pinjaman bank. Hal tersebut bisa mengakibatkan terjadi gagal bayar dan bangkrut, sehingga kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh *Return On Assset (ROA)* juga akan menurun.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Azis dan Hartono (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Assset Rattio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Retuirn On Assset (ROA)*. Sedangkan menurut Alfarizi dan Abdul (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Assset Rattio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Retuirn On Assset (ROA)* yang berarti penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian mereka.

D. Kesimpulan

Adanya pengaruh yang dilakukan secara uji simultan bahwa model penelitian diterima, adanya pengaruh yang dilakukan secara uji parsial pada variabel Net Profit Margiin (NPM), Gross Profiit Margin (GPM), dan *Debt to Assset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Assset (ROA)*, dari seluruh ivariabel iyang idiuji, terdapat ivariabel iDebt ito Equiity Rattio (iDER) iyang itidak berpengaruhl terhadapl lReturn on Assset (ROA).

Referensi

- Ardina & Isnalita (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Internasional Studi dan Penelitian Manajerial (IJMSR) Volume 6, Issue 10, October 2018.*
- Agus , Sartono . 2011 . *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta : BPFE .
- Agus, Riyanto (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC

- Amhad, Nasir Gatot dan Umi Mardiyati. 2012. "The Effect of Dividend Policy, Debt Policy and Profitability on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2005-2010 Period". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol. 3 No. 1 (2012)
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017). The Effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Company Performance in the Financial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 1, No. 2, 2017, 157-163
- Azis A, dan Ulil Hartono. 2017. *The Influence of Good Corporate Governance, Capital Structure, and Leverage on Company Financial Performance in the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2015*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Bambang Riyanto. 2011, "Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta
- Dian Maulita,Intan Tania (2018). The Effect of Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), And Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) On Profitability (Studies In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub Sector Listed On The IDX 2011- 2016 Period). *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 2, Juli 2018
- Dwi Priyanto, 2010. *Mandiri Belajar Dengan Program SPSS*. Jakarta Selatan Penerbit Buku Kita
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- James C. Van Horne dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Financial Management Principles* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Idah Zuhroh, (2019), "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Mediasi Leverage "dalam The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Tema:" Keberlanjutan dan Pertumbuhan Sosial Ekonomi ", *KnE Social Sciences*, halaman 203 -230. DOI 10.18502/kss.v3i13.4206
- Jihan Salim(2015). The Effect of Leverage (DAR, DER, AND TIER) on ROE of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 - 2014. *Perbanas Review Volume 1*, Nomor 1, November 2015
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kusumajaya, D. K. 2011. " The influence of capital structure and company growth on profitability and firm value in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange ". Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Khamidah Ainul ,et al (2017). Analysis iof thel Effectl ofi Grossi Profit Marginl (GPM), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) on Return On Assets (ROA) (Studies on Property and Real Estate Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia 2012 - 2016). Jurnal Riset Akuntansi Vol 5 No . 3 Juli 2017
- Luluk&Tiara (2016). Analysis of the Effect of Financial Ratios on Changes in Profits. Journal of Accounting & Finance 2016 : 97-108
- Putri Nur ,Indahsafitri,Budi Wahono, M.Khoirul ABS (2017). Effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). E - Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma .
- Muhammad Ikbal , Sutrisno, Ali Djamhuri . (2011). The Effect of Profitability and Insider Ownership on Company Value with Debt Policy and Dividend Policy as Intervening Variables: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia) . *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Nugroho, Elfianto. 2011. *Analysis of the Effect of Liquidity, Sales Growth, Working Capital Turnover, Company Size and Leverage on Company Profitability (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005-2009)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekaran, Uma., dan Roger Bougie 2013. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* Edisi 4. Buku 2, Jakarta: Wiley.
- Siswandi, 2011, *Aplikasi Manajemen Perusahaan: Case analysis and monitoring*, 3rd edition, Mitra Wacana Media, Jakarta. Put, Victorson, et al. 2012. The Influence of Company Size, Leverage Level and Sales Level on Profit Growth in Manufacturing Companies di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010: Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Vol 3 No. 2 Desember 2012.
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif , dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.